

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Jika dianalisis berdasarkan indikator penelitian, lirik lagu “Jangan Menyerah” karya *group* band d’Masiv mengandung beberapa makna menurut perbaitnya yang dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

Bait Pertama :

Pada bait pertama ini, lirik lagu tersebut mengandung makna penerimaan diri. Melalui lirik lagu pada bait pertama menyampaikan pesan bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini. Setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Jadi, kita tidak perlu menyesali segala sesuatu yang terjadi dalam hidup kita. Setiap manusia hanya perlu mensyukuri kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki. Bersyukur bahwa hidup adalah anugerah yang telah Tuhan berikan kepada kita. Seringkali kita manusia terlalu terfokus pada kekurangan dan keburukan yang dialami sehingga lupa bersyukur atas kelebihan dan segala kebaikan yang telah Tuhan berikan kepada kita.

Bait Kedua :

Pada bait kedua, lirik lagu tersebut mengandung makna penguatan. Dalam lirik lagu pada bait kedua ini, lirik tersebut menyampaikan pesan bahwa kita sebagai manusia terkadang merasa beban cobaan yang dihadapi terlalu berat hingga merasa bahwa hidup ini tidak ada artinya lagi. Namun, setiap manusia harus tetap kuat menghadapi segala cobaan yang terjadi di dalam hidupnya. Seseorang sering merasa bahwa hidupnya terlalu rumit bila dibandingkan dengan orang lain dan akhirnya menjadi lupa bahwa setiap orang memiliki masalah dan cobaan hidupnya masing-masing.

Bait Ketiga :

Pada bait ketiga, lirik lagu tersebut mengandung makna pengucapan syukur dan keikhlasan. Dalam lirik lagu pada bait ketiga ini ingin menyampaikan pesan bahwa sebagai manusia harus selalu mengucap syukur atas apapun yang diberikan Tuhan, baik itu senang maupun susah. Apapun yang dialami dalam hidup, cobaan sekalipun, setiap manusia harus ikhlas menjalaninya, dan tetap melakukan yang terbaik dalam perjalanan hidup ini.

Bait Keempat :

Pada bait keempat, lirik lagu tersebut mengandung makna kepercayaan dan pengharapan. Dalam lirik lagu pada bait keempat ini ingin menyampaikan pesan bahwa setiap manusia harus percaya pada kebesaran Tuhan`karena bagi Tuhan tidak ada yang tidak mungkin, asalkan seseorang mau percaya padaNya maka Tuhan akan tunjukan kuasaNya di dalam

hidupnya. Setiap manusia harus percaya bahwa ada hikmah dibalik setiap cobaan yang dialami. Pada bait keempat ini juga, lirik tersebut ingin meyakinkan para pendengarnya bahwa akan selalu ada harapan bagi orang-orang yang mau bersabar dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi cobaan hidup.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan diinterpretasikan oleh penulis dengan mengacu pada teori semiotika Ferdinand De Saussure, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan lirik dalam lagu “Jangan Menyerah” ini mengandung pesan penyemangat. Pesan penyemangat yang dimaksud yaitu lagu ini mengajak para pendengar harus tetap semangat dan tidak putus asa dalam menjalani hidup yang terkadang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan di atas, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi Para Pencipta Lagu. Dalam menciptakan sebuah lagu alangkah baiknya mengandung nilai-nilai yang mengandung makna positif sehingga lagu tersebut memiliki manfaat bagi para pendengarnya.
2. Bagi Pendengar Lagu. Pendengar lagu diharapkan supaya mampu menterjemahkan makna yang terkandung dalam sebuah lagu

sehingga lagu yang didengar menjadi motivasi dan memberi inspirasi bagi para pendengar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya. Tulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis tentang analisis semiotika pada lirik lagu. Diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat mencari lagu-lagu yang lebih kritis lagi untuk diteliti, sehingga nantinya akan ditemukan gambaran makna berbeda yang terkandung dalam lirik lagunya, dan dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Aminuddin. 1998. *Semantik : Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru
- Bastaman, H. D. 1996. *Meraih Hidup Bermakna* (Kisah Pribadi Dengan Pengalaman Tragis). Jakarta : Paramadina
- Best, John. W. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Terjemahan oleh Sanapiah Faisal). Surabaya : Usaha Nasional
- Budiman, Kris. 1999. *Kosa Semiotika*. Yogyakarta : LkiS
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaisudarma. 1999. *Semantik 1 Pengantar ke Arah ilmu Makna*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Djohan. 2005. *Psikologi Musik*. Yogyakarta : Buku Baik
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta : Depdikbud
- Ketut, I Gede Yudiantara. 2006. *Mengubah Ketidakpastian Menjadi Peluang*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Mako, Awe. 2003, *“Iwan Fals” Nyanyian Ditengah Kegelapan*. Yogyakarta : Ombak
- Mansoer, Pateda. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. remaja Rosdakarya.
- Poespoprodjo, W. 2004. *Hermeneutika*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Semi, Atar. 1988. *Kritik Sastra*. Bandung : Angkasa
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia
- . 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : CV.Alfabeta

Tjiptadi, Bambang. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Yudistira. Cetakan II

Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat

Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor : Ghalia Indonesia

Wahab, Abdul. 1995. *Teori Semantik*. Surabaya: Airlangga University Press

Website :

<http://www.dmasivband.com> (diakses pada hari Sabtu, 10-10-2015)

<http://top-30-lagu-indonesia-pembangkit.html> (diakses pada hari Jumat, 14-08-2015)

Jurnal :

ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/download/2878/2429

<http://journal.ugm.ac.id/jurnal-humaniora/article/view/628/414>

Sumber lain :

Cover Compact Disc d'Masiv, 2009